

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa. Namun, banyak orang yang menganggap bahwa berbicara merupakan aspek yang sulit penguasaannya. Begitupun dengan para pembelajar asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia, mereka merasa kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media gambar berorientasi budaya dalam pembelajaran berbicara.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berorientasi budaya dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara bagi pembelajar BIPA tingkat dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes awal (pretes) dan tes akhir (pascates) yang telah dilakukan. Hasil tes akhir pembelajar setelah menggunakan media gambar berorientasi budaya lebih besar dari hasil tes awal sebelum menggunakan media gambar berorientasi budaya.

Setelah melakukan penelitian, dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berorientasi budaya yang dilakukan terhadap 15 pembelajar BIPA tingkat dasar di Pusat Bahasa UNPAD Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penutur asing dalam keterampilan berbicara sesudah menggunakan media gambar berorientasi budaya lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media gambar berorientasi budaya. Dengan kata lain, nilai penutur asing dalam pembelajaran keterampilan berbicara mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata pretes yaitu 63,4 dan nilai rata-rata pascates 75;
- 2) Keefektifan media gambar berorientasi budaya dalam pembelajaran keterampilan berbicara juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang didapatkan yaitu t_{hitung} 10,74 dan t_{tabel} 1,76 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang peneliti buat yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran berbicara bagi pembelajar BIPA tingkat dasar sebelum menggunakan media *gambar berorientasi budaya* dan setelah menggunakan media *gambar berorientasi budaya*” dalam penelitian ini dapat diterima; dan
- 3) Media gambar berorientasi budaya efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian membuktikan bahwa media gambar berorientasi budaya efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

Dengan demikian, media gambar berorientasi budaya dapat dijadikan salah satu

alternatif dalam pembelajaran berbicara sehingga penutur asing merasa termotivasi dan merasa senang ketika belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Untuk mengubah suasana belajar yang membosankan, sebaiknya para instruktur BIPA menggunakan media, metode, strategi, maupun teknik pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran berbicara yang membutuhkan pemahaman yang jelas terhadap objek yang akan dibicarakan maka dibutuhkan suatu media yang dapat membantu memvisualisasikan imajinasi penutur asing. Salah satunya dengan media gambar berorientasi budaya yang mengupayakan agar siswa mampu mengungkapkan apa yang mereka rasakan atau lihat untuk memperlancar pembicaraan; dan

Penulis mengharapkan dalam penelitian keterampilan berbicara selanjutnya, dapat menggunakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya dan dapat menarik minat penutur asing untuk membantu kemampuan berbicara bahasa Indonesia.